

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Allah SWT telah memerintahkan untuk semua orang Islam, untuk senantiasa membaca Al-Quran, mentadaburi dan mengamalkan kandungan isi yang ada didalam Al-Quran, akan tetapi yang dimaksud dari membaca Al-Quran tidak hanya sekedar bisa membaca saja, namun ketika membaca Al-Quran termasuk yang harus diperhatikan adalah kaidah-kaidah tajwidnya, karena jika membaca Al-Quran tanpa mengikuti kaidah tajwid yang berlaku, maka akan berakibat kesalahan yang sangat fatal, terlebih jika hal itu sampai merubah makna Al-Quran.

Dr. Subhi Al-Shalih mengungkapkan mengenai pengertian Al-Quran sebagai berikut: “Al-Quran adalah Kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis di mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir membacanya termasuk ibadah”.¹

Barangsiapa yang ingin mendapatkan keberhasilan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat, maka wajib bagi orang tersebut untuk selalu berpegang teguh dan mengamalkan kandungan isi dari Al-Quran, dan sebaliknya barangsiapa yang berpaling darinya, pasti dia mendapatkan kesengsaraan dan kerugian yang nyata, selaras dengan pernyataan diatas yaitu firman Allah

¹ Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Quran* (Surabaya: Karya Abditama, 2020), p. 1.

SWT :

سُبْحَنَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ. وَأَتَيْنَا مُوسَى الْكُتُبَ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَّا تَنَجَّدُوا مِن دُونِي وَكَيْلًا.

Artinya : “Sebaik-baik kalian adalah orang-orang yang belajar Al-Quran dan mengamalkannya.”²

Pahala yang besar akan diberikan oleh Allah SWT kepada siapapun yang membaca Al-Quran. Sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda : *Barang siapa yang membacasadu huruf dari Al-Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan dan aku tidak mengatakan الـ Alif satu huruf, laam satu huruf dan mim satu huruf*”.(HR. Tirmidzi dan disahihkan di dalam kitab Sahih Al-Jami’, No, 6469).

Sebagaimana yang tertera dalam hadits diatas, bahwa sudah seharusnya bagi umat Islam untuk bersungguh-sungguh dalam memperbanyak amalan untuk membaca Al-Quran dalam kehidupan sehari hari, karena Allah SWT akan memberikan pahala yang sangat besar kepada umat Islam yang senantiasa dan rutin membaca Al-Quran.

Yang terpenting dan yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Quran adalah membaca Al-Quran menggunakan ilmu tajwid dan tartil, oleh karena itu jika seseorang ingin membaca Al-Quran dengan baik dan benar, maka dia harus belajar membaca Al- Quran, agar supaya dia bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, akan tetapi untuk meningkatkan

² Q.S. al-Isra (19): 9-10.

kemampuan membaca Al-Quran itu membutuhkan proses yang tidak singkat dan menjadi tuntutan yang harus dilakukan umat Islam dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dan penghayatan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.

Termasuk yang harus diperhatikan ketika membaca Al-Quran adalah kaidah tajwidnya, dimana kaidah tajwid ini mencakup, antara lain : makhorijul huruf, ahkamul huruf, sifatul huruf dan bacaan gharib serta mampu memahami dan melafalkan bacaan panjang dan pendek, sebagaimana penggalan firman Allah dalam Q.S Al-Muzammil ayat 4:

نَصْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا. أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا.

Artinya : *Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan (Tartil).*³

Berdasarkan penelitian, ditahun 2021, yayasan Indonesia mengaji meneliti kemampuan membaca Al-Quran penduduk se Indonesia yang beragama Islam, dari total 273.500.000 presentase umat islam yakni 87,2% atau 229 juta jiwa semua penduduk Indonesia beragama Islam, yaitu 87,2 persen dari jumlah penduduk Indonesia, ternyata hanya 35 persen yang bisa membaca Al-Quran, jadi 65 persen itu tidak bisa membaca Al-Quran , apalagi hafiz Al-Quran.

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan oleh yayasan Indonesia mengaji, dapat disimpulkan bahwa penduduk Indonesia yang yang bisa membaca Al-Quran hanya sampai 35% dan yang tidak bisa membaca Al-Quran sebanyak 65%, yang lebih memprihatinkan juga adalah penduduk

³ Q.S. al-Muzammil (73): 4.

Indonesia yang tidak membaca al-Quran ternyata terdapat dari semua kalangan yaitu kalangan anak muda hingga lansia.⁴ Melihat data dari pernyataan diatas, sungguh ini sangat meyedihkan bagi negara kita yang mayoritas penduduknya adalah orang Islam, padahal Al-Quran adalah petunjuk dan pedoman hidup bagi umat Islam yang bertaqwa dan Al-Quran adalah kitab suci yang sempurna yang harus dibaca, dihayati dan ditadabburi dan diamalkan kandungan isinya sepanjang hidup.

Maka dari itu dibutuhkanlah sebuah metode untuk proses pembelajaran Al-Quran, sebab metode punya peranan yang sangat penting dalam upaya tercapainya tujuan pembelajaran, selain itu metode bisa membangun kepribadian orang yang belajar dan memudahkan proses dalam menerima peserta didik dengan mudah, efektif dan supaya bisa dicerna dengan baik.

Salah satu metode yang ingin peneliti bahas adalah metode Jibril dengan kitabnya yaitu Bil Qolam. Metode Jibril merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Quran yang diterapkan di Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) yang diprakasai oleh K.H.M. Basori Alwi Murtadlo, dan metode ini sudah berkembang dan digunakan di Indonesia khususnya di daerah Malang. Metode ini sangat efektif digunakan untuk berbagai kalangan, mulai kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa. Metode Jibril ini sangat cocok bagi para pemula yang ingin cepat bisa dalam membaca Al-Quran yang baik dan benar.

⁴ Umar Mukhtar “65 Persen Muslim Indonesia Tidak Bisa Baca Alquran”, <https://khazanah.republika.co.id>. Diakses tanggal 13 Maret 2023.

Kitab Bil Qolam ini adalah buku panduan praktis yang dimulai dengan susunan a'robi yang kemudian diawali dengan mengenalkan satu huruf, dua huruf, tiga huruf, hingga pada satu kata atau bahkan satu ayat dengan menggunakan lagu 4 khas Pesantren Ilmu Al-Quran, yang kemudian cara pembelajarannya menggunakan metode Jibril. Dari segi isi materi juga lebih mudah difahami untuk semua kalangan usia, karena kitab ini memiliki kompetensi yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Dan dari segi strategi pembelajarannya juga lebih menggunakan sistem klasikal. Jadi, pendidik membaca per kata lalu ditirukan bersama-sama oleh peserta didik. Menurut peneliti, strategi tersebut lebih efektif dari pada menggunakan metode sorogan atau sistem setoran.

Kata Bil Qolam diambil dari salah satu firman Allah Quran surat Al-Alaq ayat 3-4:

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ .

Artinya : *Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*⁵

Metode Jibril dan kitab Bil Qolam ini disusun oleh K.H.M Basori Alwi atas perintah pendidik beliau yaitu K.H. Mudatsir agar beliau menyusun suatu kitab yang bisa memudahkan umat islam mudah dalam membaca Al-Quran. Selaku pencetus metode Jibril dan kitab Bil Qolam, K.H.M. Basori Alwi pertama kali memulai dengan membaca satu ayat atau satu waqof, yang nantinya ditirukan oleh peserta didik, Pembelajaran membaca Al-Quran yang

⁵ Q.S. al-Alaq (96): 3-4.

telah diterapkan oleh K.H.M Basori Alwi, beliau lakukankarena beliau ingin mencontohkan cara pembelajaran membaca Al-Quran yang sama, seperti yang dilakukan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, penerapan cara pembelajaran seperti inilah yang dinamakan dengan Metode Jibril.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGUNAAN METODE JIBRIL UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA ALQUR’AN BAGI SISWA SD ANAK SALEH KOTA MALANG”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana mengatasi kesulitan membaca Al-Quran pada siswa SD Anak Saleh?
2. Bagaimana penggunaan metode Jibril untuk siswa di SD anak saleh?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan kesulitan membaca Al -Quran siswa SD Anak Saleh.
2. Mendiskripsikan cara penggunaan metode Jibril untuk siswa SD Anak Saleh.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari penelitian ini peneliti berharap bisa memberikan ide-ide atau

gagasan baru, terutama dalam pembelajaran membaca Al-Quran bagi civitas SD AnakSaleh.

- b. Peneliti berharap semua masyarakat mendapatkan motivasi lebih besar dalam belajar membaca Al-Quran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuanserta dapat dijadikan refrensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berfikir kritis, sehingga dapat mengamalkan ilmu tersebut dimanapun berada.

E. Orisinalitas Penelitian

Kajian penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk melakukan survei secara sungguh-sungguh mengenai apa yang telah diketahui orang dalam bidang yang diteliti. Adapun beberapa studi yang peneliti temukan dan memiliki relevansi dengan permasalahan yang peneliti temukan dan memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan penelitian ini antara lain, diuraikan berikut :

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh muhammad agung sugiarto yang berjudul penerapan metode bil qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran pada peserta didik al-quran tpq ar rayyan cengger

ayamdalam lowokwaru malang tahun 2017. Terdapat persamaan antar penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran al-quran . Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah judul, dan perbedaan selanjutnya adalah peneliti pada skripsi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan saya pakai kualitatif. Perbedaan selanjutnya dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terletak pada lokasi sekolah dasar dan penelitian sebelumnya dilakukan di tpq ar rayyan, yang mana tingkat masalah yang dihadapi berbeda antar jenjang sekolah dasar dan tpq.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh dimas ramadhan misbahul khoiri yang berjudul penerapan metode bil qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran pada kalangan remaja tahun 2016. Terdapat persamaan antar penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama- sama meneliti tentang metode pembelajaran al-quran . Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah judul, perbedaan selanjutnya dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada jenjang usia, saya melakukan penelitian di anak usia dini dan penelitian sebelumnya dilakukan pada kalangan remaja, yang mana tingkat masalah yang dihadapi berbeda yaitu antar jenjang usia dini dan dan kalangan remaja, perbedaan selanjutnya adalah peneliti sebelumnya ingin mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode bil qolam.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh muhammad fahmi jazuli yang berjudul implementasi pembelajaran al-quran model bil qolam dalam meningkatkan kualitas bacaan al-quran di sd darul falah surabaya. Terdapat persamaan antar penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran al-quran . Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah judul, perbedaan selanjutnya dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terletak pada lokasi, meskipun kita sama sama melakukan penelitian di jenjang sekolah dasar akan tetapi yang membedakan adalah lokasi sekolah yang akan diteliti yaitu saya di kota malang sedangkan penelitian sebelumnya ada di surabaya, yang mana tingkat masalah yang dihadapi berbeda antar sekolah dasar yang ada di kota malang dan surabaya, perbedaan selanjutnya adalah peneliti sebelumnya ingin mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapanan metode bil qolam di sd darul falah.
4. Penelitian yang dilaksanakan oleh makinun amin yang berjudul pengaruh metode jibril dan metode muraja'ah terhadap kemampuan membaca al-quran pada peserta didik tpq raudlatul qur'an karang duwak arosbaya 2020. Terdapat persamaan antar penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama- sama meneliti tentang metode pembelajaran al-quran dan nama metode yang diteliti oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah judul, perbedaan selanjutnya dengan penelitian yang akan

saya lakukan adalah terletak pada lokasi, penelitian yang akan saya lakukan berada di sekolah dasar anak saleh sedangkan penelitian sebelumnya ada di tpq raudlatul quran karang duwak arosbaya.

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh muhammad syukron niam implementasi metode orisinabil qolam terhadap kemampuan membaca al-quran di smai al-ma'arif singosari malang 2021. Terdapat persamaan antar penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran al-quran . Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah judul, perbedaan selanjutnya dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terletak pada lokasi, dimana saya melakukan penelitian di sekolah dasar dan penelitian sebelumnya dilakukan pada jenjang sekolah menengah atas islam singosari, yang mana tingkat masalah yang dihadapi sangat berbeda antar jenjang anak sekolah dasar yang mayoritas masih usia dini dan anak sekolah menengah atas yang mana mayoritas sudah remaja.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

NO	JUDUL	PENULIS	PERBEDAAN
1	Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Peserta didik Al-Quran TPQ Ar Rayyan Cengger Ayam Dalam Lowokwaru Malang	Muhammad Agung sugiarto	Judul penelitian, Jenis penelitian, Lokasi Penelitian.

2	Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Kalangan Remaja.	Dimas Ramadhan Misbahul Khoiri	Judul penelitian, Obyek penelitian, Jenjang (usia) yang diteliti.
3	Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Model Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran di SD Darul Falah Surabaya	Muhammad Fahmi Jazuli	Judul penelitian, Obyek penelitian, Lokasi penelitian.
4	Pengaruh Metode Jibril Dan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta didik Tpq Raudlatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya	Makinun Amin	Judul penelitian, Obyek penelitian, dan Lokasi penelitian.
5	Implementasi Metode bil Qolam Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Di SMAI Al Ma'arif Singosari Malang	Muhammad Syukron Niam	Judul penelitian, Lokasi penelitian, Obyek penelitian.

F. Definisi Istilah

1. Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penggunaan memiliki arti proses, cara, perbuatan menggunakan atau memakai sesuatu.⁶ Dari pengertian di atas Penggunaan adalah suatu kegiatan yang dalam penerapannya menggunakan atau memakai sesuatu. Selain itu penggunaan juga memiliki persamaan kata, seperti: penerapan, implementasi, dan lain-lain.

2. Metode Jibril

Secara terminologi (istilah) metode Jibril adalah suatu cara yang

⁶ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses tanggal 6 Februari 2023

digunakan sebagai nama dari metode pembelajaran Al-Quran yang diterapkan di Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) Singosari Malang, adalah dilatar belakangnya perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Quran yang telah dibacakan oleh malaikat Jibril, sebagai penyampaian wahyu. Berdasarkan ayat ini, maka intisari dari metode Jibril adalah talqin-taqlid (menirukan) bacaan pendidiknya.⁷

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa inti dari metode Jibril adalah suatu proses pembelajaran membaca Al-Quran menggunakan cara yang dilakukan oleh Malaikat Jibril ketika menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW, dan praktek penggunaan metode Jibril adalah pendidik mencontohkan bacaan mulai dari satu kata, satu kalimat sampai satu ayat dengan baik dan benar kepada peserta didik, kemudian peserta didik menirukan bacaan dari pendidik secara berulang-ulang sampai peserta didik bisa membaca dengan baik dan benar.

3. Kesulitan membaca

Kesulitan membaca merupakan suatu gejala dimana seseorang atau peserta didik mengalami gejala kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat dalam membaca Al-Quran.⁸ Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita tarik kesimpulan, bahwa kesulitan membaca Al Quran adalah suatu keadaan atau Kondisi sulit yang dihadapi peserta didik ketika membaca Al-Quran, artinya peserta didik sedang mengalami

⁷ Mufaizin and Yasir Arafat, 'Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *AL-THIQAH: Jurnal Ilmu Keislaman*, 3.01 (2020), p.39.

⁸ Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). P 204.

kesulitan dalam melafalkan huruf, kata ataupun kalimat didalam Al-Quran, khususnya melafalkan huruf hijaiyyah, makhorijul huruf dan menerapkan hukum tajwidnya.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa, Al-Quran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril as. Dan ditulis pada mushaf-mushaf yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nas, kemudian Nabi Muhammad SAW menyampaikan firman Allah SWT kepada para sahabat, dan para sahabat menyapaikan pada para tabi'in dan para tabi'in terus menyampaikan pada generasi selanjutnya hingga sampailah firman Allah SWT kepada kita. Barangsiapa yang membaca dan mempelajarinya dicatat sebagai ibadah oleh Allah SWT.

4. Sekolah Dasar Anak Saleh

Sekolah Dasar Anak Saleh adalah sebuah yayasan lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1996, yang berciri pada keislaman, peradaban, kecendikiaan, keindonesiaan, dan kealamiahan. Yayasan Anak Saleh ini diketuai oleh Prof. Dr. KH. Imron Arifin, M.Pd.. Lembaga SD Anak Saleh sendiri dipimpin oleh Dr. H. Ikhsan Gunadi, S.Pd. M.M. selaku kepala sekolah di Sekolah Dasar Anak Saleh.